

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penampilan gigi dianggap sebagai fitur penting dalam menentukan daya tarik wajah. Dengan demikian, hal itu mempengaruhi interaksi sosial manusia. Khususnya senyum memainkan peran penting dalam menentukan kesan pertama seseorang. Faktor yang berbeda mempengaruhi keseluruhan senyum dan estetika, termasuk warna gigi, bentuk, posisi, dan kualitas restorasi, terutama gigi anterior (Zawawi dkk., 2013).

Kehilangan gigi merupakan masalah yang sangat serius. Kehilangan atau pencabutan gigi harus segera dilakukan penggantian untuk melindungi kesehatan pulpa dan periodontal, menjaga kebersihan dan penyembuhan jaringan, mencegah bergesernya gigi yang berdekatan dan gigi penyangga, mengembalikan oklusi antara *maxilla* dan *mandibular* (Patras dkk., 2011).

Restorasi sementara yang ditempatkan pada gigi yang telah dipreparasi dapat melindungi pulpa dari bakteri, kimia dan perubahan termal, memelihara kontak yang benar, estetika dan fungsi. Restorasi sementara secara efektif mencegah akumulasi plak sehingga menjaga kesehatan gingiva (Shah dan Naqash, 2015). Suatu restorasi sementara adalah prosedur penting dalam memperbaiki kenyamanan dan penampilan pasien. Restorasi sementara harus memuaskan sesuai

stabilisasi posisi, fungsi oklusal, kemampuan untuk dibersihkan, akurasi *margin*, ketahanan aus, kekuatan, dan estetika (Singla dkk., 2014).

Perawatan dengan pembuatan gigi tiruan tetap adalah salah satu pilihan perawatan yang saat ini sedang dikembangkan dengan berbagai jenis bahan gigi tiruan. Oleh sebab itu, restorasi sementara berperan penting sebagai uji coba fungsional dan estetika untuk desain restorasi akhir. Selama pemilihan bahan untuk restorasi ini, harus mempertimbangkan sifat fisik, kemudahan penanganan, biaya, kepuasan dan persetujuan pasien (Singh dan Garg, 2016).

Setelah dilakukan preparasi, untuk menunggu pemasangan gigi tiruan yang tetap atau definitif, gigi penderita harus dilindungi terhadap lingkungan dengan penggunaan restorasi sementara. Pada pembuatan gigi tiruan tetap dengan pendukung *implant* gigi tiruan sementara sangat diperlukan untuk mengevaluasi estetika, fonetik, dan oklusal berfungsi sebelum pengiriman *implant* akhir restorasi, sambil mempertahankan dan meningkatkan kondisi jaringan *implant* dan gingiva (Santosa, 2007).

Restorasi sementara dapat dibuat langsung diklinik atau dikirim ke laboratorium gigi. Banyak hal yang perlu dipertimbangan dalam membuat restorasi sementara. Adapun pemilihan bahan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam upaya untuk mencapai keberhasilan perawatan gigi tiruan tetap permanen. Pemilihan bahan untuk restorasi sementara, sifat fisik dan mekanik bahan harus dipertimbangkan. Sifat klinis yang signifikan meliputi kekuatan material, kekakuan dan reparabilitasnya, reaksi eksotermik setelah polimerisasi dan

susut polimerisasi berikutnya, integritas marginal dan stabilitas warna (Gratton dkk., 2004).

Banyak jenis bahan gigi tiruan sementara yg ditawarkan dipasaran. Sebagai peteknik gigi yang bekerja di laboratorium gigi, peteknik gigi wajib mengetahui dan memahami bahan bahan gigi tiruan sementara manakah yang mempunyai kelebihan atau keunggulan agar gigi tiruan sementara yang dihasilkan memberikan kualitas yang baik. Dalam memilih bahan restorasi sementara, kebanyakan memilih produk berdasarkan faktor yang termasuk secara klinis keinginan, waktu kerja yang memadai, kemudahan pencampuran dan perbaikan, biokompatibilitas dengan pulpa dan jaringan lunak, dimensi stabilitas selama dan setelah pembuatan, pemilihan warna, dan stabilitas warna (Singh dan Garg, 2016).

Penggunaan bahan tidak hanya harus memenuhi persyaratan mekanis seperti kekuatan dan ketahanan untuk dipakai tetapi juga memenuhi persyaratan biologis dan tuntutan estetika. Restorasi sementara mempromosikan banyak tambahan manfaat untuk perawatan prostodontik definitif, dengan demikian bahan yang digunakan dalam pembuatan harus mencerminkan berbagai tuntutan dan persyaratan perawatan. Bahan yang digunakan masih banyak yang dapat mengakibatkan kerugian termasuk hasil restorasi sementara terlalu berat, bau tidak enak, biaya mahal, waktu kerja pendek, sulit diperbaiki, tingkat penyusutan yang signifikan dan pembentukan panas selama pengaturan (Prasad dkk., 2012).

Pentingnya restorasi sementara untuk perawatan hasil gigi tiruan yang baik. Istilah "sementara" menunjukkan "melayani untuk saat ini", sebagai langkah penting dalam menyediakan restorasi akhir. Restorasi gigi tiruan tetap tergantung pada kualitas restorasi sementara ini. Maka dalam menggunakan berbagai bahan harus menghasilkan kenyamanan, ketepatan dan menguntungkan (Prasad dkk., 2012).

Bagi mahasiswa Teknik Gigi sangat penting dalam mempelajari macam-macam penggunaan bahan restorasi sementara. Sebab pemilihan bahan restorasi sementara sangat berpengaruh dalam keberhasilan perawatan gigi tiruan tetap. Yang diharapkan akan menghasilkan produk yang berkualitas baik dan juga fokus pada kemajuan teknologi untuk peningkatan biokompatibilitas, sifat fisik, kemudahan penggunaan dan penampilan estetik untuk pasien.

Salah satu aspek terpenting dari seorang peteknik gigi adalah memberikan hasil yang dapat diprediksi untuk rehabilitasi oral, sebab penggunaan restorasi sementara adalah fase kritis dalam perawatan (Prasad dkk., 2012). Sebagai peteknik gigi yang bekerja dilaboratorium gigi, harus mengetahui dan memahami bahan-bahan gigi tiruan sementara manakah yang mempunyai kelebihan atau keunggulan dalam berhasilnya perawatan gigi tiruan tetap. Maka peteknik gigi harus mempertimbangkan sifat fisik, kemudahan penanganan, biaya, kepuasan dan persetujuan dokter gigi dan pasien. Sebab restorasi sementara merupakan kunci dalam proses perawatan, karena mereka harus menyerupai bentuk dan fungsi rehabilitasi definitif (Patras dkk., 2012).

Harapannya restorasi sementara dapat fungsional, estetik, dan selaras dengan sekitar jaringan keras dan lunak (Singh dan Garg, 2016).

I.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang di atas perlu dijelaskan permasalahan mengenai pemilihan bahan restorasi sementara untuk keberhasilan perawatan gigi tiruan tetap.

I.3 Tujuan Penulisan

Menjelaskan tentang pemilihan bahan restorasi sementara untuk keberhasilan perawatan gigi tiruan tetap.

I.4 Manfaat Penulisan

Diharapkan Tugas Akhir ini dapat memberikan pengetahuan kepada dokter gigi dan para teknisi mengenai pemilihan bahan restorasi sementara untuk keberhasilan perawatan gigi tiruan tetap.